



Kolaborasi Kementerian Keuangan, PT SMI dan Bloomberg Philanthropies Perkuat Pencapaian Sustainable Development Goals

New York, 9 April 2019 – Menteri Keuangan (Menkeu) menyaksikan acara Penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding* - MoU) antara PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) dan Bloomberg Philanthropies di Kantor Bloomberg Philanthropies, New York, Senin (8/4). Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, MoU ini diharapkan dapat memperkuat dan mengeksplorasi peluang kolaboratif dalam bidang infrastruktur pasar modal, kota berkelanjutan, inovasi pemerintah, dan aspek lainnya terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

Menkeu menyampaikan banyak orang yang peduli terhadap Indonesia dan kita perlu bekerja lebih baik secara bersama-sama. “Bekerja bersama-sama sangatlah penting. Kalau kita bekerja sendiri meskipun dengan kekuatan dan tekad penuh, hasilnya tidak semaksimal kalau kerja bersama. Dengan bekerja bersama tidak hanya di Indonesia tapi juga lintas negara, kita akan membuat perubahan untuk meraih kemajuan”, ungkap Menkeu mendukung PT SMI sebagai salah satu *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan.

Bloomberg Philanthropies akan memberikan bantuan teknis dan saran kepada PT SMI, bertukar ide, serta memfasilitasi diskusi bagi Kepala Daerah dalam pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan untuk mengembangkan kota berkelanjutan di Indonesia.

Selain melakukan penandatanganan kesepahaman, PT SMI juga bekerja sama dengan Bloomberg Philanthropies dan Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) menyelenggarakan *sharing session* di New York, untuk berbagi pengalaman dalam menerapkan program agar pencapaian pembangunan berkelanjutan dalam kerangka SDGs di Indonesia dapat terealisasi dengan baik.

“SDG Indonesia One akan menghasilkan eksekusi penyediaan infrastruktur yang semakin baik sehingga dapat mentransformasi kebutuhan menjadi peluang bagi banyak pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam berbagai proyek infrastruktur di Indonesia” tambah Direktur Utama PT SMI, Emma Sri Martini.

Antha William, Kepala Divisi Program Lingkungan Bloomberg Philanthropies, mengatakan, “Indonesia merupakan contoh yang baik dalam mengedepankan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, sektor swasta, dan filantropi untuk secara aktif mendukung pencapaian SDGs.”

Atas berbagai upaya yang dilakukan oleh PT SMI untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia, Menkeu akan terus mendukung dan mendorong PT SMI agar dapat menggali lebih jauh kesempatan kerja sama dan memperluas jejaring komitmen pendanaan yang lebih besar. Dengan demikian, PT SMI sebagai katalisator pembangunan dapat melahirkan berbagai manfaat ekonomi sosial yang lebih merata bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Kepala Biro

Nufransa Wira Sakti

PT SMI dan Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) telah berkolaborasi secara nyata membentuk beberapa program yang akan segera dijalankan antara lain:

1. Program pengurangan kasus *stunting* di Indonesia bekerja sama dengan Dompot Dhuafa – organisasi nirlaba filantropi yang menghimpun zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang menyorot aspek SDGs ke-3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
2. Program pembiayaan mikro untuk Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH) bersinergi dengan PT Bina Artha Ventura menyorot aspek ke-6 SDGs yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak;
3. Proyek pengembangan energi terbarukan *off grid* berkolaborasi dengan Triputra Group (Yayasan Adaro Bangun Negeri) menyorot aspek SDGs ke-7 yaitu Energi Bersih dan Terjangkau;
4. Program pemimpin kota untuk pemimpin lokal/regional melalui program Smart City menyorot aspek SDGs ke-11 yakni Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan;
5. Program pemberdayaan wanita dalam R&D obat-obatan tradisional bekerja sama dengan Martha Tilaar Group menyorot aspek SDGs ke-5 yakni Kesetaraan Gender; dan
6. Program kesehatan dan gizi bersinergi dengan Indofood menyorot aspek SDGs ke-3 yakni Kehidupan Sehat dan Sejahtera.